

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah nya, penyusunan Profil Pertanian Tahun 2018 telah selesai dengan baik. Sebagai salah satu Dinas yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rembang, Dinas Pertaniandan Pangan Kabupaten Rembang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dantugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Hal ini memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang besar dalam memberikan layanan dan fasilitas yang berkaitan dengan segala urusan pertanian dan pangan untuk masyarakat Kabupaten Rembang.

Visi Kabupaten Rembang merupakan pokok penyusunan langkah strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah “Terwujudnya Masyarakat Rembang yang Sejahtera, melalui peningkatan perekonomian dan sumber daya manusia, yang dilandasi semangat kebersamaan, pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan” memiliki komitmen dalam pembangunan bidang pertanian dan pangan dengan memperhatikan sumber daya manusia, faktoralam, produksi dan agribisnis di bidang pertanian dan pangan sebagai indicator keberhasilan

pelaksanaan program. Melalui Profil Pertanian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Profil pertanian ini berisi data dan informasi, baik data makro dan mikro, informasi mengenai wewenang, potensi, kebijakan, program dan kegiatan yang ada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.

Demikian Profil Pertanian ini disusun, semoga menjadi informasi yang berguna dan dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Rembang, September 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN REMBANG

Ir. SURATMIN, MM
Pembina UtamaMuda
NIP. 19601015 198603 1 010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Dasar Hukum	15
C. Maksud dan Tujuan	16
D. Ruang Lingkup	17
E. Sistematika	18
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI	20
A. Sekretariat	23
B. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	24
C. Kepala Bidang Perkebunan	25
D. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	26
E. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	27
F. Kepala Bidang Penyuluhan	28
G. Kepala Bidang Ketahanan Pangan	29
BAB III SUMBER DAYA	31
A. Sumber Daya Manusia	31
B. Sarana dan Prasarana	36
C. Sarana dan Prasarana Lainnya	38
BAB IV PEMBANGUNAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN	42

A. Isu-isu Strategis Di Bidang Pertanian Dan Bidang Pangan	42
B. Strategi, Arah Kebijakan, Tujuan dan Sasaran	43
C. Indikator Kinerja Utama	52
BAB V PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN	55
A. Hasil Pengukuran Kinerja (Capaian) Terhadap Sasaran	55
B. Prestasi Dinas Pertanian dan Pangan	78
BAB VI PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN 2018	81
A. Sekretariat	81
B. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	85
C. Bidang Perkebunan	88
D. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	90
E. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	93
F. Bidang Ketahanan Pangan	96
G. Bidang Penyuluhan	98
BAB VII PENUTUP	100

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
3.1	Data Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang per April 2018	32
3.2	Daftar Pejabat Struktural dan Fungsional Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang per April 2018	32
3.3	Daftar Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang per April 2018	33
3.4	Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang berdasarkan Tingkat Pendidikan Per April 2018	34
3.5	Data Peyuluh Pertanian Kabupaten Rembang berdasarkan	35
3.6	Daftar KIB Mesin dan Peralatan pada Dinas PertaniandanPanganKabupatenRembang	37
3.7	Daftar KIB Gedung dan Bangunan pada Dinas PertaniandanPanganKabupatenRembang	38
3.8	Data Alat Mesin Penggiling Padi yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang	39
3.9	Data Alat Perontok yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang	39
3.10	Data Alat Perontok yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang	40
3.11	Data Embung Pertanian di Kabupaten Rembang	40
3.12	Data Jaringan Irigasi di Kabupaten Rembang	41

3.13	Data Jalan Usaha Tani (JUT) di Kabupaten Rembang	41
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang	47
4.2	Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang	48
4.3	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang	53
5.1	Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2017	56
5.2	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Indikator Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB	57
5.3	Capaian dari Rincian Indikator Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB	59
5.4	Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Perkebunan Tahun 2015 – 2017	61
5.5	Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia dan Ternak Unggas Tahun 2012 – 2017	62
5.6	Pelaku Usaha Sektor Pertanian Tahun 2015 – 2017	63
5.7	Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 1	64
5.8	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan	66
5.9	Rekapitulasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Rembang Bulan Januari – Juni Tahun 2017	68

5.10	Rekapitulasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Rembang Bulan Juli – Desember Tahun 2017	68
5.11	Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 2	70
5.12	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga	72
5.13	Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 3	75
5.14	Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Memperkuat Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Secara Terintegrasi	76
5.14	Output Program/Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 4	78

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Struktur Organisasi	31
2	Misi II	45
3	Misi VII	46
4	Hasil Pengukuran Kinerja (Capaian) Terhadap Sasaran	55
5	Grafik Perkembangan Produktivitas Padi (Kw/Ha) Kabupaten Rembang Tahun 2013 – 2017	74
6	Program dan Kegiatan Sekretariat	81
7	Program dan Kegiatan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	85
8	Program dan Kegiatan Bidang Perkebunan	88
9	Program dan Kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	90
10	Program dan Kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	93
11	Program dan Kegiatan Bidang Ketahanan Pangan	96
12	Program dan Kegiatan Bidang Penyuluhan	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian dan bidang Pangan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang.

Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah dan secara geografis terletak antara $111^{\circ} 00'$ – $111^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30'$ – $7^{\circ} 6'$ Lintang Selatan. Secara administratif Kabupaten Rembang terdiri dari 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan. Adapun batas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten Tuban (Provinsi Jawa Timur)
Sebelah Selatan	: Kabupaten Blora
Sebelah Barat	: Kabupaten Pati

Luas wilayah Kabupaten Rembang 1.014,1 km² atau 101.408 hektar terdiri atas lahan sawah sebesar 29.061 hektar, lahan bukan sawah 52.561 hektar dan lahan bukan pertanian 19.787 hektar (Data Dintanhut Rembang Tahun 2016). Jumlah penduduk Kabupaten Rembang pada tahun 2017 mencapai 625.991 orang yang mana sebanyak 114.394 orang (18,3%) mempunyai mata pencaharian sebagai petani / pekebun / peternak.

Visi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Rembang 2016-2021 adalah : ***“Terwujudnya Masyarakat Rembang Yang Sejahtera Melalui Peningkatan Perekonomian dan Sumberdaya Manusia, yang Dilandasi Semangat Kebersamaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan”***.

Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang sehat, terdidik dan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terdidik dicapai melalui peningkatan kualitas SDM, pemerataan pelayanan kesehatan dan pendidikan serta peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat dengan memprioritaskan pembangunan sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Semangat Kebersamaan adalah kemauan untuk berjuang dan bekerja dengan kesatuan tekad guna mencapai tujuan bersama.

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat menjadi subyek pembangunan yaitu masyarakat yang berinisiatif memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi dan situasi secara mandiri.

Kewirausahaan adalah keberanian untuk melakukan usaha melalui proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan menemukan ide inovatif, peluang serta cara dalam menjalankan dan menciptakan usaha baru.

Untuk mencapai Visi Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021, ditempuh melalui tujuh (7) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah.
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.

6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya local serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian dan bidang Pangan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diatur dalam Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.

Tugas pokok Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan bidang Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dan dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian dan bidang Pangan

- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas
- f. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan;
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Program
 - 2. Sub Bagian Keuangan
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :
 - 1. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2. Seksi perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura

- d. Bidang Perkebunan terdiri dari :
 - 1. Seksi Produksi Perkebunan
 - 2. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - 1. Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan
 - 2. Seksi Kesehatan Hewan
 - 3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
- f. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari :
 - 1. Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan
 - 2. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian
- g. Bidang Penyuluhan terdiri dari :
 - 1. Seksi Penyelenggaraan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
 - 2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
- h. Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari :
 - 1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - 2. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
- i. UPTD
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pertanian dan Pangan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang maupun dalam hubungan antar instansi tingkat Kabupaten/kota, provinsi maupun

pusat. Dinas Pertanian dan Pangan juga mendukung sepenuhnya pelaksanaan kerja yang profesional, kreatif dan inovatif untuk pelayanan masyarakat di Kabupaten Rembang khususnya pelayanan di bidang Peranian dan bidang Pangan dan berusaha untuk mewujudkan peningkatan kinerja yang cepat, akurat transparan dan akuntabel.

Untuk mewujudkan masyarakat Rembang yang sejahtera sebagaimana Visi Kabupaten Rembang yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang melaksanakan Misi ke-2 yaitu Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat,serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup dan Misi ke-7 yaitu Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

- b. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2005-2025;
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016-2021;
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang (Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2016 Nomor 128);
- e. Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud Penyusunan Profil Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2018 ini adalah tersedianya informasi tentang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang yang berisi data dan informasi, baik data makro dan mikro.

b. Tujuan

Tujuan utama Penyusunan Profil Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah :

1. Tersedianya data Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang yang meliputi : Struktur Organisasi dan data pegawai;
2. Tersedianya data sarana dan prasarana;
3. Tersedianya data, informasi prestasi yang telah dicapai Dinas Pertanian dan Pangan dalam kurun waktu Tahun 2017-2018;
4. Tersedianya informasi Program dan Kegiatan Tahun 2018
5. Tersedianya informasi Pencapaian Pembangunan di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan Tahun 2017-2018.

D. Ruang lingkup

1. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan Penyusunan Profil Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2018 adalah :

1. Pengumpulan Data;
2. Pengolahan Data;
3. Analisis Data;
4. Penyusunan Laporan;
5. Penyusunan Buku Profil.

2. Lingkup Materi

Ruang lingkup materi kegiatan ini adalah data informasi statistik Pertanian dan Pangan berupa :

1. Data Makro Pertanian dan Pangan terdiri atas :
 - a. Data bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - b. Data bidang Perkebunan;
 - c. Data bidang Peternakan;
 - d. Data bidang Sarana dan Prasarana;
 - e. Data bidang Ketahanan Pangan
2. Data Mikro bidang Pertanian dan Pangan terdiri atas :
 - a. Data sumber daya pegawai
 - b. Data penyuluh

E. Sistematika

Penyusunan Buku Profil ini terbagi dalam

1. Bab I. Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Ruang Lingkup
- E. Sistematika

2. Bab II. Tugas Pokok dan Fungsi

3. Bab III. Sumber Daya

- A. Sumber Daya Manusia
- B. Sarana dan Prasarana

4. Bab IV. Pembangunan Bidang Pertanian dan Bidang Pangan

- A. Isu-isu strategis di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan
- B. Strategi, Arah Kebijakan, Tujuan dan Sasaran

5. Bab V. Pencapaian Pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan

- A. Hasil Pengukuran Kinerja (Capaian) Terhadap Sasaran
- B. Prestasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017

6. Bab VI. Program dan Kegiatan bidang Pertanian dan Pangan Tahun 2018

- A. Sekretariat
- B. Bidang TPH
- C. Bidang Perkebunan
- D. Bidang Peternakan
- E. Bidang PSP
- F. Bidang Ketahanan Pangan
- G. Bidang Penyuluhan

7. Bab VII. Penutup

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian dan bidang Pangan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diatur dalam Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.

Tugas pokok Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan bidang Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dan dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang Pertanian dan bidang Pangan

- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pertanian dan bidang Pangan
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas
- f. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD dan
- g. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan;
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Program
 - 2. Sub Bagian Keuangan
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :
 - 1. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2. Seksi perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
- d. Bidang Perkebunan terdiri dari :
 - 1. Seksi Produksi Perkebunan
 - 2. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan

- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - 1. Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan
 - 2. Seksi Kesehatan Hewan
 - 3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
- f. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari :
 - 1. Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan
 - 2. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian
- g. Bidang Penyuluhan terdiri dari :
 - 1. Seksi Penyelenggaraan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
 - 2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
- h. Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari :
 - 1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - 2. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
- i. UPTD
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pertanian dan Pangan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang maupun dalam hubungan antar instansi tingkat Kabupaten/kota, provinsi maupun pusat. Dinas Pertanian dan Pangan juga mendukung sepenuhnya pelaksanaan kerja yang profesional, kreatif dan inovatif untuk pelayanan masyarakat di Kabupaten Rembang khususnya pelayanan

di bidang Peranian dan bidang Pangan dan berusaha untuk mewujudkan peningkatan kinerja yang cepat, akurat transparan dan akuntabel.

Adapun uraian tugas sekretaris dan masing-masing kepala bidang adalah sebagai berikut :

A. Sekretaris

Tugas pokok Sekretaris adalah perumusan konsep dan pelak sanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumah tanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan, dengan fungsi :

1. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
2. Pengkoordinasian dan penyusunan rencanadan program kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi program, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumah tanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;

4. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
5. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
7. Penyelenggaraan pengelolaan barang/jasa di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan;
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

B. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tugas pokok kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura, dengan fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi, perbenihan, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
3. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran tanaman pangan dan hortikultura;
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

C. Kepala Bidang Perkebunan

Tugas pokok Kepala Bidang Perkebunan adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakn, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang produksi perkebunan, dengan fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi

- perkebunan, perbenihan, perlindungan perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 3. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan, pengolahan dan pemasaran perkebunan;
 4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

D. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tugas pokok Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, Pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, dengan fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan, perlindungan

- perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 3. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan, pengolahan dan pemasaran perkebunan;
 4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

E. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Tugas pokok Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang prasarana dan sarana pertanian yang terdiri dari lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian, dengan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;

- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

F. Kepala Bidang Penyuluhan

Tugas pokok Kepala Bidang Penyuluhan adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang penyuluhan yang terdiri penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan, dengan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan

- kelembagaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

G. Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Tugas pokok Kepala Bidang Penyuluhan adalah perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang ketahanan pangan yang terdiri dari ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan, dengan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan;
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;

- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

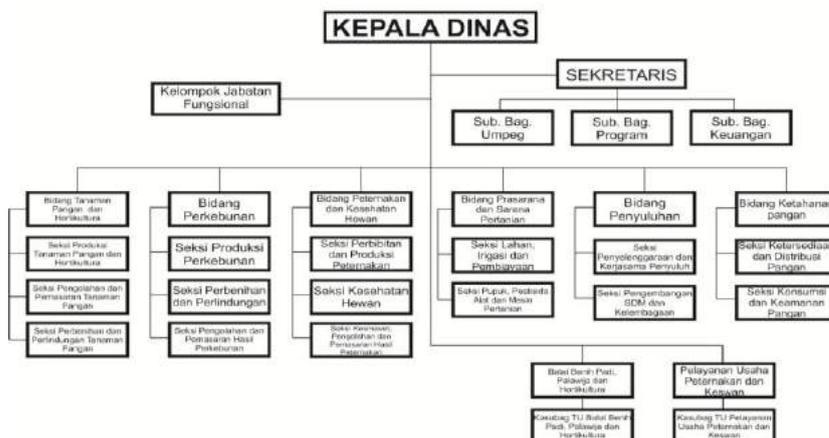
BAB III

SUMBER DAYA

A. Sumber Daya Manusia

Aparatur pemerintah mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan. Dalam lingkungan organisasi pemerintahan, seorang aparatur dituntut untuk bekerja sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Bupati Rembang Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang, maka bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Ketersediaan sumber daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang sampai dengan bulan April Tahun 2018 terdiri dari 156 orang berstatus PNS dan 149 orang status Non PNS. Data Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang terinci pada Tabel 3.1 dan Daftar pejabat struktural dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.1
Data Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Rembang per April 2018

No.	Status Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	156
2.	Pegawai Honor Daerah	9
3.	Tenaga Harian Lepas (THL)	96
4.	Tenaga Lainnya	44
Jumlah		305

Tabel 3.2
Daftar Pejabat Struktural dan Fungsional Dinas
Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang per April
2018

No.	Eselon	Jumlah (orang)		Jumlah
		Pria	Wanita	
1.	II	1	-	1
2.	III A	-	1	1
3.	III B	5	1	6
4.	IV A	15	4	19

No.	Eselon	Jumlah (orang)		Jumlah
		Pria	Wanita	
5.	IV B	-	-	-
6.	Jabatan Fungsional	-	-	82
Jumlah		21	6	109

Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang per April 2018 berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan berdasarkan tingkat Pendidikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3

Daftar Sumber Daya Manusia Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang per April 2018

No.	Pangkat/Gol. Ruang	Jumlah (Orang)
1.	IV/c Pembina Utama Muda	1
2.	IV/b Pembina Tk. I	11
3.	IV/a Pembina	21
4.	III/d Penata Tk. I	25
5.	III/c Penata	16
6.	III/b Penata Muda Tk. I	26
7.	III/a Penata Muda	23
8.	II/d Pengatur Tk. I	2
9.	II/c Pengatur	16
10.	II/b Pengatur Muda Tk. I	8
11.	II/a Pengatur Muda	6
12.	I/c Juru	1
Jumlah		156

Tabel 3.4
Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Rembang berdasarkan Tingkat
Pendidikan
Per April 2018

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Strata III	0
2.	Strata II	16
3.	Strata I	88
4.	Diploma	11
5.	SLTA sederajat	36
6.	SLTP sederajat	2
7.	SD	3
Jumlah		156

Tabel 3.5
Data Peyuluh Pertanian
Kabupaten Rembang berdasarkan

No.	KECAMATAN	PEYULUH PERTANIAN (Org)		
		Penyuluh Pertanian	THLT BPP	Jumlah
1.	BPP. SUMBER	4	8	12
2.	BPP. BULU	4	5	9
3.	BPP. GUNEM	6	2	8
4.	BPP. SALE	4	4	8
5.	BPP. SARANG	3	5	8
6.	BPP. SEDAN	4	6	10
7.	BPP. PAMOTAN	3	7	10
8.	BPP. SULANG	4	4	8
9.	BPP. KALIORI	5	4	9
10.	BPP. REMBANG	5	5	10
11.	BPP. PANCUR	5	4	11
12.	BPP. KRAGAN	5	6	11
13.	BPP. SLUKE	3	4	7
14.	BPP. LASEM	6	1	7
15.	SEKRETARIAT KJF.	3	0	3
Jumlah		64	67	131

B. Sarana dan Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh suatu Perangkat Daerah, memegang peranan penting dalam membantu aparatur dalam pelaksanaan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perangkat Daerah merupakan aset milik daerah yang harus diregistrasikan menurut kode, jenis jumlah dan kondisi ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) menurut Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah sebagai berikut :

1. KIB Tanah

Banyaknya jumlah kepemilikan tanah yang merupakan salah satu aset Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah sebanyak 24 bidang. Kepemilikan aset tanah ini disertai juga dengan kelengkapan berkas berupa sertifikat kepemilikan dan kondisi diatas tanah tersebut.

2. KIB Mesin dan Peralatan

Jumlah mesin dan peralatan sesuai KIB yang ada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.6
Daftar KIB Mesin dan Peralatan pada Dinas
Pertaniandan Pangan Kabupaten Rembang

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi	Ket.
1.	Kendaraan roda empat	10 unit	95 % layak	Cukup
2.	Kendaraan roda tiga	4 unit	80 % layak	Cukup
3.	Kendaraan roda dua	174 unit	85 % layak	Cukup
4.	Alat-alat besar	4 unit	95 % layak	Cukup
5.	Alat pertanian	229 unit	85 % layak	Cukup
6.	Alat kantor dan rumah tangga	639 unit	80 % layak	Cukup
7.	Alat bengkel dan alat ukur	43 unit	80 % layak	Cukup
8.	Alat studio dan komunikasi	64 unit	85 % layak	Cukup
9.	Alat kedokteran hewan	17 unit	85 % layak	Cukup
10.	Alat laboratorium	28 unit	85 % layak	Cukup

3. KIB Gedung dan Bangunan

Sarana dan Prasarana yang tidak kalah penting adalah gedung dan bangunan. Gedung dan Bangunan yang berdiri pasti memiliki spesifikasi konstruksi tertentu. Gedung dan Bangunan yang terdaftar dalam KIB berjumlah 53 unit dengan kondisi mencukupi. Adapun 53 unit gedung dan bangunan dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.7
Daftar KIB Gedung dan Bangunan pada Dinas
Pertaniandan Pangan Kabupaten Rembang

No.	Jenis Gedung / Bangunan	Jumlah	Kondisi	Ket.
1.	Kantor	23 unit	80 % layak	cukup
2.	Pos IB	29 unit	70 % layak	cukup
3.	Rumah dinas	3 unit	Tidak layak	-
4.	Kandang sapi	4 unit	80 % layak	cukup
5.	Gudang	5 unit	80 % layak	cukup
6.	Garasi	1 unit	90 % layak	cukup
7.	RPH	1 unit	95 % layak	cukup

Gedung induk Dinas Pertanian dan Pangan adalah bangunan gedung yang berdiri sejak tahun 1978 yang berlokasi di Jl. Pemuda Nomor 77 Rembang dengan kondisi yang tidak cukup layak sehingga perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Rembang.

C. Sarana dan Prasarana Lainnya

Sarana dan prasarana lainnya yang sangat penting dalam mendukung produksi dan produktivitas pertanian yang menjadi asset kelompok / desa antara lain :

1. Alat Mesin Penggiling Padi

Data alat mesin penggiling padi yang menjadi asset kelompok pada tahun 2014 - 2017 terliha pada Tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.8
Data Alat Mesin Penggiling Padi yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang

No.	Jenis Penggiling	Tahun (Unit)			
		2014	2015	2016	2017
1	Besar	32	65	37	103
2	Kecil	163	292	248	50
3	RMU	477	143	112	15
Jumlah		672	500	397	203

2. Alat Mesin Perontok

Data alat mesin perontok yang menjadi aset kelompok pada tahun 2014 - 2017 terlihat pada Tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.9
Data Alat Perontok yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang

No.	Jenis Perontok	Tahun (Unit)			
		2014	2015	2016	2017
1	Padi	8.771	7.739	6.306	7
2	Jagung	43	146	82	13
3	Kedelai	22	29	52	10
4	Multiguna	31	48	100	26

3. Alat Mesin Pengairan Lahan

Data alat mesin pengairan lahan yang menjadi aset kelompok pada tahun 2014 - 2017 terlihat pada Tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.10
Data Alat Perontok yang menjadi aset kelompok di Kabupaten Rembang

No.	Jenis Alsin	Tahun (Unit)				Jumlah (Unit)
		2014	2015	2016	2017	
1	Pompa air	3.409	3.641	3.794	51	10.895
2	Traktor R2	1.157	1.407	1.544	221	4.329
3	Traktor R4	7	7	16	13	43

4. Embung Pertanian

Jumlah embung berdasarkan kondisinya di Kabupaten Rembang sampai dengan tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.11
Data Embung Pertanian di Kabupaten Rembang

No.	Kondisi Embung	s/d Tahun (Unit)	
		2016	2017
1	Baik	88	92
2	Rusak ringan	30	27
3	Rusak sedang	29	29
4	Rusak berat	35	35
Jumlah		182	183

Ket : Data tersebut di atas tidak termasuk embung besar yang bukan menjadi kewenangan Dintanpan Rembang

5. Jaringan Irigasi

Jumlah jaringan irigasi (JITUT/JIDES) berdasarkan kondisinya di Kabupaten Rembang pada tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.12
Data Jaringan Irigasi di Kabupaten Rembang

No.	Kondisi JITUT/JIDES	s/d Tahun (Unit)	
		2016	2017
1	Baik	48.243	48.258
2	Rusakringan	19.707	19.707
3	Rusaksedang	50.123	50.123
4	Rusakberat	40.584	40.584
Jumlah		158.657	158.672

6. Jalan Usaha Tani

Jumlah jalan usaha tani (JUT) berdasarkan kondisinya di Kabupaten Rembang sampai dengan tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.13
Data Jalan Usaha Tani (JUT) di Kabupaten Rembang

No.	Kondisi JUT	s/d Tahun (Unit)	
		2016	2017
1	Baik	38.739	55.739
2	Rusakringan	12.850	12.850
3	Rusaksedang	34.400	34.400
4	Rusakberat	23.000	23.000
Jumlah		108.989	125.989

BAB IV

PEMBANGUNAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN

A. Isu-isu Strategis di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan

Permasalahan pembangunan di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan yang menjadi agenda utama dan menjadi isu-isu strategis di Bidang Pertanian dan Bidang Pangan sehingga perlu untuk di tangani melalui program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun mendatang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kualitas produk pertanian belum optimal dan pembangunan jaringan pemasaran masih terbatas;
2. Belum optimalnya produktivitas pangan utama padi, yaitu antara 4,61 ton/ha – 6,10 ton/ha;
3. Minat masyarakat untuk bekerja di sektor pertanian dan perkebunan semakin menurun;
4. Belum optimalnya pengembangan kawasan sentra komoditas unggulan;
5. Belum terbangunnya kawasan agro industri dan agro politan;
6. Terbatasnya jumlah dan kemampuan penyuluh dan kelompok tani mengenai teknik penyuluhan dan budidaya pertanian/pengembangan agribisnis pertanian;
7. Masih tingginya biaya produksi dalam usaha peternakan;

8. Masih rendahnya penerapan teknologi pertanian;
9. Masih rendahnya kualitas konsumsi pangan penduduk dan belum sesuai dengan pola konsumsi pangan yang aman, beragam dan bergizi seimbang. Ketergantungan akan konsumsi beras dan terigu masih cukup tinggi;
10. Belum optimalnya pengelolaan cadangan pangan melalui sistem CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Daerah) dan CPM (Cadangan Pangan Masyarakat). Sampai saat ini Kabupaten Rembang belum mempunyai CPPD;
11. Meningkatnya ancaman penggunaan bahan kimia dan bahan tambahan pangan berbahaya pada produk pangan, sehingga memerlukan pengawasan mutu dan keamanan pangan.

B. Strategi, Arah Kebijakan, Tujuan dan Sasaran

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif bagaimana Pemerintah Kabupaten Rembang untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam RPJMD 2016-2021 yang efektif dan efisien.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang terukur yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis pemerintah daerah yang bersifat spesiik, dapat

dinilai, berorientasi pada hasil, dapat diukur dan dicapai dalam periode 1 (satu) tahun

Dalam menjalankan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan, Dinas Pertanian dan Pangan mendukung perwujudan Misi ke-2 dan Misi ke-7 sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021.

Strategi, Arah Kebijakan, Tujuan dan Sasaran yang tepat untuk pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi II :

Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Membangun kemandirian ekonomi daerah	Meningkatnya kinerja sektor pertanian	Revitalisasi sektor pertanian sebagai basis perekonomian daerah dengan mendorong kegiatan agribisnis yang ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana serta pertanian modern	Pengembangan agribisnis dan peningkatan produktivitas pertanian Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian
Menurunkan angka pengangguran	Menurunnya angka pengangguran	Meningkatkan peluang kerja usia produktif dan perluasan lapangan usaha di daerah	Peningkatan daya saing dan kompetensi tenaga
Menurunkan angka kemiskinan	Menurunnya angka kemiskinan	Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan menyeluruh berbasis validasi database kemiskinan	Memperkuat sistem dan kelembagaan penanggulangan kemiskinan Peningkatan kinerja penanggulangan kemiskinan dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di kantong-kantong kemiskinan
Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Meningkatkan kelestarian SDA dan lingkungan hidup melalui tindakan preventif, penanggulangan dan pemulihan kualitas lingkungan scr berkala	Peningkatan keasderahan masyarakat dalam konservasi SDA dan LH Pemantauan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian degradasi SDA

Misi VII :

Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan kedaulatan pangan	Meningkatnya kemandirian dalam ketahanan pangan daerah	Menyediakan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan daerah di lintas sektor Meningkatkan ketersediaan pangan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	Penguatan lembaga ketahanan pangan daerah Penguatan kecukupan minimal pangan dan cadangan pangan daerah Peningkatan akses dan distribusi pangan peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan
Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan	Meningkatnya daya beli masyarakat Meningkatnya kontribusi produksi hasil pertanian dan perikanan pada ekonomi rumah tangga	Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan meningkatkan nilai tambah ekonomi hasil produksi pertanian dan perikanan Meningkatkan produksi hasil pertanian dan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan skala rumah tangga	Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha pengolahan hasil produksi pertanian dan perikanan skala kecil Penyuluran sarana produksi pertanian dan perikanan skala kecil pada masyarakat

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang

Tujuan	Sasaran	Indikator, Sasaran	Sat.	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah pada sektor pertanian.	Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRE.	Indeks produksi pertanian	indeks	1,02	1,02	1,03	1,03	1,04	1,04
		Indeks peningkatan produksi tanaman pangan	indeks	1,06	1,08	1,09	1,11	1,12	1,14
		Indeks peningkatan produktivitas tanaman hortikultura	indeks	1,02	1,03	1,05	1,06	1,08	1,09
		Indeks peningkatan produksi perkebunan	indeks	0,99	1,01	1,02	1,03	1,04	1,05
		Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia	indeks	1,05	1,06	1,06	1,07	1,07	1,07
		Indeks peningkatan populasi ternak unggas	indeks	1,04	1,05	1,05	1,06	1,06	1,06
Meningkatkan ketahanan pangan.	Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.	NTP (Nilai Tukar Petani)	indeks	100,48	100,58	100,68	100,78	100,88	100,98
		Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian	indeks	1,35	1,40	1,45	1,50	1,55	1,60
		Ketersediaan Energi dan Protein Percapita	KJ/300/kepita	6,325	6,515	6,710	6,912	7,199	7,330
Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian.	Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,2	87,5	87,7	87,9	88,1	88,3
		Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	nilai	50,0	55,00	60,00	65,00	70,00	70,86
Meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian.	Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	(Rp.x1000)	9,500	9,750	10,000	10,250	10,500	10,750
		Prosentase jumlah desa miskin yang tertangani	%	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
		Produktifitas padi	Ton/ha	6,20	6,30	6,40	6,50	6,60	6,70

Tabel 4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang

Strategi	Kebijakan	Pang.	Indikator Sasaran	Sat.	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
Revitalisasi sektor pertanian sebagai basis perekonomian daerah dengan mendorong kegiatan agribisnis yang ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana.	Pengemb- bangan agribisnis dan peningkatan produkti- vitas pertanian.	Peningkatan Pro-duk- si Pertanian Tanaman Pa- rti dan Holti-kultu- ra	Peningkatan produkti- vitas tanaman padi	ton/ha	6,16	6,22	6,28	6,35	6,40	6,43
			Peningkatan produkti- vitas tanaman jagung	ton/ha	4,42	4,5	4,60	4,69	4,78	4,88
			Peningkatan produkti- vitas tanaman kedelai	ton/ha	0,98	0,99	1,00	1,01	1,02	1,03
			Peningkatan produkti- vitas tanaman cabe	ton/ha	6,13	6,25	6,32	6,44	6,51	6,64
Peningkatan produkti- vitas tanaman bawang merah	Peningkatan produkti- vitas tanaman bawang merah	Peningkatan produkti- vitas tanaman bawang merah	Peningkatan produkti- vitas tanaman bawang merah	ton/ha	7,93	8,01	8,09	8,17	8,25	8,34
			Peningkatan produkti- vitas tanaman kelapa	ton/ha	0,64	0,73	0,80	0,86	0,90	0,92
			Peningkatan produkti- vitas tanaman tebu	ton/ha	4,30	4,40	4,50	4,60	4,70	4,80
			Indeks penungga- ran populasi ternak ruminan- sia	In-deks	1,05	1,05	1,06	1,06	1,07	1,07
Peningkatan Pro-duk- si Hasil Peternakan	Peningkatan produkti- vitas ternak unggas	Peningkatan produkti- vitas ternak unggas	Indeks penungga- ran populasi ternak ruminan- sia	In-deks	1,04	1,04	1,05	1,05	1,06	1,06
			Indeks penungga- ran populasi ternak unggas	In-deks	1,16	1,17	1,18	1,19	1,20	1,20
			Indeks penungga- ran populasi ternak ruminan- sia	In-deks	1,16	1,17	1,18	1,19	1,20	1,20
			Indeks penungga- ran populasi ternak unggas	In-deks	1,16	1,17	1,18	1,19	1,20	1,20
Peningkatan Kese-jahte- ran Petani	Peningkatan kese-jahteraan petani	Peningkatan kese-jahteraan petani	Peningkatan kese-jahteraan petani	pokran	30	40	50	60	70	70
			Cakupan pemba- an kelompok petani	%	100	100	100	100	100	100
			Perserta- an kelompok tani yang menda- pikan insentif pertanian	%	100	100	100	100	100	100
			Perserta- an kelompok tani yang menda- pikan insentif pertanian	%	100	100	100	100	100	100

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat.	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBCHT)	Peningkatan produktivitas tanaman tembakau	ton/ha	0,85	0,90	0,95	1,00	1,05	1,10
	Peningkatan infrastruktur pertanian	Indeks pemanfaatan lahan sawah	indeks	1,34	1,36	1,38	1,4	1,45	1,50
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase jalan perikanan dalam kondisi baik	%	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00
	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase peningkatan kelas UPUA	%	8,00	8,00	9,00	9,00	10,00	10,00
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase peningkatan kelas UPUA	%	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Indeks efektivitas insentif-nasi buatan (Service per conception)	indeks	1,58	1,56	1,54	1,52	1,51	1,50
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase penurunan angka kesakitan ternak	%	6,2	6,0	5,8	5,6	5,4	5,2
	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Jumlah regulasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	jumlah	4	6	7	8	9	10
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Keresediaan Energi dan Protein Perkapita hari	kcal/kapita/hari	6325	6515	6710	6912	7199	7330
	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase penurunan tingkat rawan pangan	%	8	7	6	5,5	5	4,52
Peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase ketersediaan cadangan pangan di daerah rawan pangan	%	70	80	90	100	100	100
	Peningkatan Penerimaan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase ketersediaan cadangan pangan di daerah rawan pangan	%	70	80	90	100	100	100

Tujuan	Sasaran	Indikator/ Sasaran	Sat.	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
		Persentase hubungan pangan yang mendapat pendampingan	%	40	45	50	55	60	65
		Peningkatan akses dan distribusi pangan		2228	2229	2230	2231	2232	2232
		Peningkatan konsumsi pangan bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	kg/kapita/hari	40	45	45	45	50	60
		Peningkatan akses dan distribusi pangan	mili	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,86
		Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	%	60	70	80	90	100	100
		Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	skor	87,20	87,50	87,70	87,90	88,10	88,30
		Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	%	95	97	98	99	100	100
		Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	%	80	90	100	100	100	100
		Peningkatan konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, seimbang dan aman melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan harapan	%	4,00	6,00	8,00	10,00	12,00	15,00

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Setiap program dan kegiatan dalam Renstra kemudian dinyatakan dalam suatu indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu. Keberhasilan program diukur dengan indikator hasil (outcome), sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan menggunakan indikator keluaran (output). Penetapan indikator program dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program tersebut.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan indikator kinerja yang berada pada perspektif manfaat bagi stakeholders yang menunjukkan peran utama Dinas Pertanian dan Pangan dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Rembang. Indikator-indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PEMERJELASAN
1.	Terwujudnya peningkatan produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.	a. Indeks peningkatan produksi tanaman b. Indeks Peningkatan Populasi Ternak	Produksi Tanaman Tahun N Produksi Tanaman Tahun N-1 Populasi Ternak Tahun N Populasi Ternak Tahun N-1
2.	Meningkatnya infrastruktur pertanian, perkebunan dan peternakan.	a. Indeks pertanaman lahan sawah b. Presentase jalan pertanian dalam kondisi baik	Jumlah Luas Tanaman Luas Lahan Panjang JUT kondisi baik x 100 % Panjang JUT keseluruhan
3.	Meningkatnya Penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan peternakan.	a. Presentase peningkatan jumlah UPIA b. Presentase peningkatan kelas UPIA c. Indeks elektabilitas inseminasi buatan (Service per oocyteption) d. Presentase penurunan angka kesakitan ternak	Selisih Jumlah UPIA tahun N x 100 % UPIA tahun sebelumnya UPIA naik kelas x 100 % UPIA Sebelumnya Jumlah keberhasilan IE Jumlah IE keseluruhan Angka kesakitan ternak N x 100 % Angka kesakitan ternak N-1
4.	Berkenbangnya unit-unit usaha agribisnis pertanian, perkebunan dan peternakan serta memperluas akses pasar	Indeks peningkatan podaku usaha	Jumlah Pelaku Usaha Tahun N Jumlah Pelaku Usaha Tahun N-1
5.	Perbaikan distribusi dan akses pangan dan peningkatan penanganan keamanan pangan	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	a. Nilai ketersediaan energi perkapita per hari b. Nilai ketersediaan protein perkapita per hari
6.	Percepatan penguneka ragam dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	sumbangan energi dari kelompok pangan utama baik secara absolut maupun dari suatu pola ketersediaan atau konsumsi pangan.
7.	Peningkatan kemampuan dan keterampilan perribuh serta peningkatan kelembagaan penyuluhan.	Presentase Peningkatan kelas urama kelompok tani	KI kelas Utama x 100 % KI keseluruhan

Penetapan indikator-indikator kegiatan utama tersebut menjadi dasar bagi penetapan dan indikator-indikator kegiatan-kegiatan penunjang. Logika pengembangan indikator-indikator penunjang ini diletakkan pada suatu peta strategi yang menggambarkan kaitan sebab-akibat yang menyeimbangkan pengembangan aspek manajemen internal seperti kapasitas kelembagaan dan proses internal dengan aspek pelayanan yang akan meningkatkan penerimaan (akseptasi) pihak eksternal atas peran dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Seluruh indikator kinerja kegiatan-kegiatan penunjang ini diletakkan pada perspektif pendekatan terhadap pelayanan kepada masyarakat, peningkatan kualitas proses internal dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

Indikator Kinerja Utama ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh satuan kerja dalam mengembangkan berbagai kegiatan yang dianggap perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan keunikan permasalahan di masing-masing tempat.

BAB V

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN

A. Hasil Pengukuran Kinerja (Capaian) Terhadap Sasaran

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Penetapan Kinerja tahun 2017, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Penetapan Kinerja Tahun 2017 untuk mencapai 4 (empat) sasaran, yaitu :

- Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.
- Sasaran 2 : Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.
- Sasaran 3 : Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.
- Sasaran 4 : Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia secara terintegrasi.

Adapun hasil kinerja terhadap sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.1
Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Sasaran Dinas
Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun
2017

No	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnyakerja sektor pertanianterhadap PDRB.	95,45
2.	Meningkatnyakemandiriandalamketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusipangandankeamanan pangan.	124,65
3.	Meningkatnyadayabelimasyarakatsertakont ribusi produksi hasil pertanianpada ekonomi rumah tangga.	86,35
4.	Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia secara terintegrasi	123,46
	Rata-rata	107,47

Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diukur berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2017 yang telah disepakati oleh Kepala SKPD dan Kepala

Daerah yang tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap PDRB.

Pencapaian target kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kinerja Sektor Pertanian terhadap PDRB dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.2
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Indikator Sasaran Meningkatnya Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		CAPAIAN TARGET (%)	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Indeks peningkatan produksi tanaman pangan (indeks)	1,02	1,41	138,35	0,74
2.	Indeks peningkatan produksi tanaman hortikultura	1,03	0,86	83,22	0,71

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		CAPAIAN TARGET (%)	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
	(indeks)				
3.	Indeks peningkatan produksi perkebunan (indeks)	1,02	0,85	83,67	1,21
4.	Indeks peningkatan populasi ternak ruminansia (indeks)	1,06	0,99	94,25	1,02
5.	Indeks peningkatan populasi ternak unggas (indeks)	1,05	1,09	104,51	1,31
6.	Nilai Tukar Petani/ NTP (skor)	100,58	tad	-	-
7.	Indeks Peningkatan Pelaku Usaha Sektor Pertanian	1,40	1,31	93,57	1,16
	Rata-rata			99,60	Berhasil

Adapun capaian dari rincian indikator sasaran dapat dilihat pada Tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3
Capaian dari Rincian Indikator Sasaran Meningkatnya
Kinerja Sektor Pertanian Terhadap PDRB

Indikator Sasaran	Rincian Indikator Sasaran	Satuan	2017		Capaian Target (%)
			Target	Capaian	
Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Peningkatan produktivitas tanaman padi	Ton/ha	6,22	4,79	77,01
	Peningkatan produktivitas tanaman jagung	Ton/ha	4,50	4,89	108,67
	Peningkatan produktivitas tanaman kedelai	Ton/ha	0,99	1,40	141,41
	Peningkatan produktivitas tanaman cabe	Ton/ha	6,25	3,79	60,64
	Peningkatan produktivitas tanaman bawang merah	Ton/ha	8,01	6,34	79,15
Peningkatan produksi perkebunan	Peningkatan produktivitas tanaman kelapa	Ton/ha	0,73	0,92	126,03
	Peningkatan produktivitas tanaman tebu	Ton/ha	4,40	4,79	108,86
Peningkatan populasi ternak	Indeks peningkatan populasi ternak	Indeks	1,05	0,99	94,25
	Indeks peningkatan populasi ternak	Indeks	1,04	1,09	104,51

Indikator Sasaran	Rincian Indikator Sasaran	Satuan	2017		Capaian Target (%)
			Target	Capaian	
Peningkatan pelaku usaha pertanian	Indeks peningkatan pelaku usaha sektor pertanian, perkebunan dan peternakan	Indeks	1,17	1,13	93,57

Secara keseluruhan, produksi komoditas sektor pertanian mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan peningkatan produksi komoditas sektor pertanian dapat dilihat pada Tabel 5.4, sedang perkembangan populasi ternak ruminansia dan ternak unggas dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.4
Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman
Pangan dan Perkebunan
Tahun 2015 – 2017

N	Komo- ditas	2015		2016		2017	
		Produksi (ton)	Provitas (kw/ha)	Produksi (ton)	Provitas (kw/ha)	Produksi (ton)	Provitas (kw/ha)
1.	Padi	256.012	60,94	152.822	44,54	240.375	47,93
2.	Jagung	111.108	43,30	119.348	41,14	143.962	48,85
3.	Kedelai	3.544	9,64	1.620	8,57	2.039	14,00
4.	Cabai	25.378	60,94	18.803	44,54	20.655	47,93
5.	Bawang Merah	25.378	43,30	18.803	41,14	20.655	48,85
6.	Tebu Gula Kristal	43.039	47,73	44.056	47,75	28.778	42,00
7.	Tebu Gula Tumbu	14.223	66,00	14.588	66,00	14.586	66,00
8.	Kelapa	4.296	8,45	7.552	15,74	4.213	9,18
Jumlah		57.262	51,26	58.644	51,28	43.364	38,47

Tabel 5.5
Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia dan
Ternak Unggas Tahun 2012 – 2017

No	Komoditas	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Sapi potong	164.803	117.179	120.937	128.123	130.610	132.388
2	Kambing	144.000	144.290	150.058	158.990	162.091	161.794
3	Domba	120.316	120.386	123.999	156.725	157.735	157.680
Jumlah Ruminansia		429.119	381.855	394.994	443.838	450.436	451.862
4	Ayam Buras	629.720	650.401	669.128	709.051	723.178	862.238
5	Ayam Ras Layer	5.000	2.500	6.150	3.700	4.600	5.450
6	Ayam Broiler	396.360	170.006	299.000	343.282	726.000	731.500
7	Itik	119.387	119.510	122.191	129.281	98.445	98.295
Jumlah Unggas		1.150.467	942.417	1.096.469	1.185.314	1.552.223	1.697.483

Nilai Tukar Petani (NTP) belum dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada saat penilaian indikator maka untuk indikator NTP dianggap tidak ada data. Indikator terakhir dalam sasaran 1 adalah Indeks Peningkatan Pelaku Usaha Sektor Pertanian dengan pencapaian target 93,57%. Peningkatan pelaku usaha di sektor pertanian masih belum bisa memenuhi target karena masih rendahnya semangat

untuk berwirausaha dan terkendala dalam keterbatasan modal. Penambahan jumlah pelaku di sektor pertanian tiap tahunnya tidak lebih dari 20%, berkisar di angka 12% hingga 17% tiap tahunnya. Perkembangan peningkatan pelaku usaha di sektor pertanian dapat terlihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 5.6
Pelaku Usaha Sektor Pertanian
Tahun 2015 – 2017

No	Sub Sektor	2015		2016		2017	
		Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
1.	Tanaman Pangan dan Hortikultura	306	63,49	341	60,89	382	60,44
2.	Perkebunan	82	17,01	99	17,68	113	17,88
3.	Peternakan	94	19,50	120	21,43	137	21,68
Jumlah		482	100,00	560	100,00	632	100,00

Sasaran 1 didukung oleh 8 program dan 59 kegiatan yang sumber dananya berasal dari APBD II dengan total anggaran sebesar Rp 33.016.846.000 atau sebesar 86,57% dari total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Output kegiatan yang mendukung sasaran 1 meliputi :

Tabel 5.7
Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 1

No.	Output	Jumlah	Satuan	Sumber Dana
1	Benih jagung hibrida	750	Kg	DAU
2	JITUT	1.080	Ha	DAU
3	Rehabilitasi embung	23	Unit	DAU dan DAK
4	Dam parit	1	Unit	DAU dan DAK
5	Jalan usaha tani	16,8	Km	DAU
6	Irigasi tanah dangkal	22	Unit	DAU
7	Long storage	9	Unit	DAU
8	SLPHT TPH	1	Kegiatan	DAU
9	Bibit bawang merah	34.125 (65)	Kg (Ha)	DAU
10	Benih cabe	480 (40)	Pak (Ha)	DAU
11	Pengemb. padi inbrida	1.000	Ha	DAU
12	Pengemb. padi hibrida	500	Ha	DAU
13	Intensifikasi kedelai	1.070	Ha	DAU
14	Perluasan lahan kedelai	472	Ha	DAU
15	Bibit sorghum	70	Kg	DAU
16	Bibit cengkeh	4.000	Kg	DAU
17	Bibit mete	2.000	Kg	DAU
18	Bibit lada	2.000	Kg	DAU
19	Bibit kopi	2.000	Kg	DAU
20	Bibit tebu unggul	480	Kwintal	DAU
21	Sumur gali	6	Unit	DAU
22	Mesin pompa air	6	Unit	DAU
23	Bibit kelapa	12.000	Kg	DAU
24	SLPHT Perkebunan	1	Kegiatan	DAU
25	Sapi potong	10	Ekor	DAU
26	Kambing	106	Ekor	DAU
27	Bibit joper	10.000	Ekor	DAU
28	Bibit rumput	32.500	Stek	DAU

No.	Output	Jumlah	Satuan	Sumber Dana
29	Bibit legume	1.000	Pot	DAU
30	Container IB	2	Unit	DAU
31	Pengaman container	10	Unit	DAU
32	Pengobatan massal	3.000	Ekor	DAU

Sasaran 2 : Meningkatnya kemandirian dalam ketersediaan pangan, akses pangan, kelancaran distribusi pangan dan keamanan pangan.

Pencapaian target kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kemandirian dalam Ketersediaan Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi Pangan dan Keamanan Pangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran
Meningkatnya Kemandirian Dalam Ketersediaan
Pangan, Akses Pangan, Kelancaran Distribusi
Pangan dan Keamanan Pangan

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		PENCA-PAIAN TARGET (%)	REALISASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (kkal/kapita)	6.515	6.100	93,63	5.044
2.	Skor Pola Pangan Harapan/PPH (Skor)	87,50	86,20	98,51	85,40
3.	Nilai ketersediaan informasi pangan, harga dan akses pangan daerah (%)	55,00	100,00	181,82	100,00
Rata-rata				124,65	Sangat Berhasil

Kondisi diatas menggambarkan bahwa di Kabupaten Rembang tingkat penyediaan pangan dalam kurun waktu tahun 2017 diatas angka kecukupan energi nasional sebesar 2.400 kkal/kapita/hari. Hal tersebut dikarenakan produksi dari dalam daerah untuk tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan energi penduduk dan bahkan berlebih.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) digunakan sebagai indikator tercapainya penganeekaragaman konsumsi

pangan penduduk yang diukur melalui pencapaian nilai komposisi pola pangan dan gizi seimbang. Pada indikator ini capaian skor PPH pada tahun 2017 menunjukkan angka 86,20 meskipun belum mencapai target namun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya berkisar 85,40. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kualitas konsumsi pangan penduduk di Kabupaten Rembang cukup baik yang dicerminkan dari besaran skor PPH dimana skor maksimal sebesar 100. Sedang produksi

Nilai ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah bertujuan untuk mengetahui tingkat kestabilan harga suatu komoditas. Indikator ini tercapai 100% dikarenakan sudah adanya dukungan tenaga surveyor yang tersebar di 14 kecamatan dengan melakukan pendataan sebanyak 13 komoditas pangan. Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok selama tahun 2017 tersaji pada Tabel 5.8 dan Tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9
Rekapitulasi Harga Pangan Strategis Kabupaten
Rembang Bulan Januari – Juni Tahun 2017

Komoditas	Bulan (Rp)					
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
Beras Premium	10.000	10.000	10.000	9.000	9.500	9.500
Beras Medium	8.500	8.500	8.500	8.500	9.000	9.200
Beras Termurah	7.500	7.500	7.500	7.500	8.000	8.200
Jagung Pipil Kuning	5.600	5.393	5.300	5.000	4.500	5.150
Gula Pasir Lokal	12.500	12.286	12.000	12.000	11.700	12.350
Gula Pasir Lokal	12.500	12.286	12.000	12.000	11.700	12.350
Bawang Merah	28.500	28.381	22.400	21.000	20.000	26.533
Cabai Merah Keriting	16.500	14.214	15.600	14.000	19.800	22.567
Daging Ayam Ras	29.000	27.500	28.000	27.500	27.200	27.933
Telur Ayam Ras	18.000	21.119	20.867	20.000	20.100	21.733
Daging Sapi Murni	108.000	109.500	110.000	110.000	108.500	107.500
Minyak Goreng Curah	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Tepung Terigu	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000

Tabel 5.10
Rekapitulasi Harga Pangan Strategis
Kabupaten Rembang Bulan Juli – Desember
Tahun 2017

Komoditas	Bulan (Rp)					
	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
Beras Premium	9.500	9.500	10.000	10.500	10.300	10.250
Beras Medium	9.250	8.500	8.500	8.500	9.200	9.250
Beras Termurah	8.250	7.500	7.500	7.500	8.200	8.250
Jagung Pipil	5.500	5.600	5.393	5.300	5.150	

Komoditas	Bulan (Rp)					
	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
Kuning						5.500
Gula Pasir Lokal	12.500	12.500	12.286	12.000	12.350	12.500
Gula Pasir Lokal	12.500	12.500	12.286	12.000	12.350	12.500
Bawang Merah	25.556	28.500	28.381	22.400	26.533	25.556
Cabai Merah Keriting	27.278	16.500	14.214	15.600	22.567	27.278
Daging Ayam Ras	29.056	29.000	27.500	28.000	27.933	29.056
Telur Ayam Ras	23.778	18.000	21.119	20.867	21.733	23.778
Daging Sapi Murni	107.500	108.000	109.500	110.000	107.500	107.500
Minyak Goreng Curah	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Tepung Terigu	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000

Harga kebutuhan pokok di Kabupaten Rembang sepanjang tahun 2017 bisa dikatakan cukup stabil. Komoditas yang harganya cukup fluktuatif pada tahun 2017 adalah komoditas cabai merah keriting dengan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Juli dengan kenaikan sebesar 20,87% atau sebesar Rp 4.711, kemudian harga menurun pada bulan Agustus dengan penurunan sebesar Rp 10.778,- atau turun sebesar

39,51%. Harga terus menurun hingga bulan September kemudian melonjak lagi hingga bulan Desember.

Pada sasaran kedua ini didukung oleh 3 program dan 5 kegiatan dari Bidang Ketahanan Pangan dengan total anggaran sebanyak Rp 262.000.000,- atau sebanyak 0,82% dari total pagu Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2017. Output kegiatan yang mendukung sasaran 2 meliputi :

Tabel 5.11
Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 2

No.	Output	Jumlah	Satuan	Sumber Dana
1	Laporan SKGP	14	Kecamatan	DAU
2	Analisis ratio jumlah penduduk thdp jumlah kebutuhan pangan	1	Laporan	DAU
3	Bantuan pemanfaatan pekarangan dan alat olah pangan	6	Paket	DAU dan DAK
4	Laporan pemantauan dan analisis harga pangan	14	Kecamatan	DAU dan DAK
5	Kambing jawa randu	82	Ekor	DAU
6	Bantuan bahan pokok bersubsidi	5.000	Kg	DAU
7	Laporan pola pangan harapan (PPH)	3	Buku	DAU
8	Festival/pameran produk pangan lokal	14	Kecamatan	DAU

Sasaran 3 : Meningkatnya daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga.

Pencapaian target kinerja terhadap sasaran Meningkatkan daya beli masyarakat serta kontribusi produksi hasil pertanian pada ekonomi rumah tangga dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.12
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran
Meningkatnya Daya Beli Masyarakat Serta Kontribusi
Produksi Hasil Pertanian Pada Ekonomi Rumah Tangga

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		PENCA-PAIAN TARGET (%)	REALI-SASI TAHUN 2016
		TARGET	REALISASI		
1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita (Rp. x 1.000)	9.750	8.100	83,08	7.950
2.	Prosentase jumlah penduduk miskin yang tertangani (%)	6,00	6,00	100,00	6,00
3.	Produktivitas pertanian - padi (ton/ha)	6,22	4,79	76,03	4,45
Rata-rata				86,35	Berhasil

Pengeluaran konsumsi rumah tangga dimaksud dalam indikator ini adalah pengeluaran untuk pembelian bahan makanan. Penurunan capaian indikator tahun 2017 terhadap tahun 2016 disebabkan karena laju inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2016 lebih kecil dibanding tahun 2017. Asumsi yang dibentuk adalah semakin tinggi pengeluaran untuk konsumsi pangan menandakan bahwa keragaman konsumsi pangan per kapita semakin meningkat sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi

peningkatan pemenuhan pangan secara kuantitas dan kualitas. Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat semakin membaik dengan semakin meningkatnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Dintanpan Kab. Rembang pada tahun 2017 diberikan mandat untuk mendampingi desa miskin, yaitu : Desa Jatihadi Kec. Sumber dan Desa Sidorejo Kec. Sedan. Hal ini mampu dilaksanakan dengan baik melalui Program Desa Mandiri Pangan dengan 2 kegiatannya, yaitu Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan.

Peningkatan produktivitas pertanian (padi) belum mencapai target, namun produktivitas padi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perkembangan produktivitas padi tersaji pada gambar berikut :

Gambar 5.1
Grafik Perkembangan Produktivitas Padi (Kw/Ha)
Kabupaten Rembang Tahun 2013 – 2017



Sasaran ini didukung oleh 3 program dan 5 kegiatan dengan total anggaran sebanyak Rp 1.801.000.000,-. Untuk meningkatkan dan merangsang daya beli masyarakat. Output kegiatan yang mendukung sasaran 3 meliputi :

Tabel 5.13
Output Kegiatan Yang Mendukung Sasaran 3

No.	Output	Jumlah	Satuan	Sumber Dana
1	Pasar murah	1	Kegiatan	DAU
2	Bantuan ternak kambing	82	Ekor	DAU
3	Traktor	59	Unit	DAU
4	Pompa air	6	Unit	DAU

Sasaran 4 : Memperkuat kelembagaan dan sumber daya manusia secara terintegrasi

Pencapaian target kinerja terhadap sasaran Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya manusia secara terintegrasi dapat dilihat dalam tabe l4.11. berikut ini:

Tabel 5.14
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran
Memperkuat Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia
Secara Terintegrasi

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		PENCA-PAIAN TARGET (%)	REALI-SASI TAHUN 2016
		TARGET	REALI-SASI		
1.	Persentase kecukupan administrasi perkantoran	100,00	100,00	100,00	100,00
2.	Persentase sarana dan prasarana kantor yg layak	75,00	85,00	113,33	80,00
3.	Persentase peningkatan sumberdaya aparatur yang mengikuti bimtek/ diklat/ sosialisasi	5,00	11,51	230,20	8,00
4.	Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja perangkat daerah yang tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00
5.	Jumlah peningkatan kelompok tani kelas pelaku utama	40,00	48,28	120,70	7,41
6.	Persentase cakupan	100,00	100,00	100,00	100,00

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2017		PENCA-PAIAN TARGET (%)	REALI-SASI TAHUN 2016
		TARGET	REALI-SASI		
	pembinaan kelompok tani				
7.	Persentase kelompok tani yang mendapatkan insentif pertanian	100,00	100,00	100,00	100,00
	Rata-rata	-	-	123,46	-

Capaian indikator pada sasaran 4 tercapai dengan sangat baik (melebihi target) sehingga diharapkan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Rembang mampu memberikan pelayanan publik dengan kualitas yang baik. Adapun output program/kegiatan yang mendukung sasaran 4 meliputi :

Tabel 5.14
Output Program/Kegiatan Yang Mendukung
Sasaran 4

No.	Output	Jumlah	Satuan	Sumber Dana
1	Pelayanan administrasi perkantoran	13	kegiatan	DAU
2	Sarana dan prasarana aparatur	6	Kegiatan	DAU
3	Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	9	Kegiatan	DAU
4	Peningkatan kesejahteraan petani	9	Kegiatan	DAU

B. Prestasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantu yang ditugaskan kepada daerah. Untuk itu Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tentunya telah melakukan upaya-upaya konkrit untuk membangun bidang

pertanian dan pangan sehingga mampu menorehkan beberapa prestasi baik di tingkat Provinsi Jawa Tengah hingga tingkat Nasional, pada Tahun 2017 - 2018 antara lain :

1. Juara 1 Lomba Petugas Inseminasi Buatan (Inseminator) Tingkat Nasional Tahun 2017
An. Budiyo (Petugas IB Kecamatan Sarang);
2. Juara 2 Kelompok berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2017
An. KTTT. Margo Mulyo Desa Kemadu Kecamatan Sulang;
3. Penetapan Kecamatan Kragan Kab. Rembang sebagai Wilayah Sumber Bibit (Wilsumbit) Sapi PO Tahun 2017 oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo;
4. Juara 1 Lomba kelompok peternak unggas Tk. Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017
An. KWT. Ayu Desa Pasedan Kecamatan Bulu, maka pada tahun 2018 KWT. Ayu akan mewakili Provinsi Jawa Tengah untuk maju ke tingkat Nasional;
5. Juara 2 Kontes Ternak Kategori Calon Pejantan Sapi PO Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

- An. Zaini, Desa Ngulahan Kecamatan Sedan;
6. Juara 2 Kontes Ternak Kategori Calon Induk Sapi PO Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017
An. Ruslan, Desa Balongmulyo Kecamatan Kragan;
 7. Juara 2 Kontes Ternak Kategori Induk Sapi PO Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017
An. Suhadi, Desa Mojokerto Kecamatan Kragan;
 8. Juara 3 Kontes Ternak Kategori Pejantan Sapi PO Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017
An. Kasri, Desa Kedungringin Kecamatan Sedan.
 9. Juara Harapan I Lomba Masakan Khas Jawa Tengah Tahun 2017 (Mewakili Kabupaten Rembang)

BAB VI
PROGRAM DAN KEGIATAN
BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN 2018

A. Sekretariat

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9.000.000	- Tersedianya : 1 tahun benda pos - Tersedianya : 1 tahun BBM kurir surat
1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	89.000.000	- Tersedianya jasa : 1 tahun komunikasi, sumber daya air dan listrik
1.3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	391.558.000	- Terbayarnya : 1 tahun honor pelaksana administrasi kegiatan
1.4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	42.000.000	- Tercukupinya : 1 tahun kebutuhan alat tulis kantor
1.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.000.000	- Tersedianya : 1 tahun barang cetak dan penggandaan
1.6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	23.000.000	- Tersedianya : 1 tahun suku cadang lampu & instalasi listrik lainnya
1.7	Penyediaan Peralatan dan	54.000.000	- Tersedianya : 1 tahun peralatan dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
	Perlengkapan Kantor		perlengkapan kantor
1.8	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	28.000.000	- Tersedianya : 1 tahun peralatan rumah tangga
1.9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	13.000.000	- Tersedianya : 1 tahun bahan bacaan dan buku perundang-
1.10	Penyediaan Makanan dan Minuman	89.000.000	- Tersedianya : 1 tahun konsumsi rapat dan air minum pegawai
1.11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	135.000.000	- Terlaksananya : 1 tahun rapat koordinasi & konsultasi ke luar
1.12	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan	385.442.000	- Terbayarnya : 1 tahun honorarium di sekretariat
1.13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	45.000.000	- Terlaksananya : 1 tahun rapat koordinasi dan konsultasi dalam
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
2.1	Pengadaan Perlengkapan Kantor	130.000.000	- Terpenuhinya : 1 Paket mebelair kantor
2.2	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	89.000.000	- Terlaksananya : 1 tahun pemeliharaan rutin gedung kantor dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
2.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	45.000.000	- Terpeliharanya : 1 tahun kendaraan dinas
2.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	18.000.000	- Terawatnya : 1 tahun komputer dinas dan 14 BPP
2.5	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	100.000.000	- Terlaksananya : 1 paket rehab kantor Bidang Ketahan Pangan
2.6	Penataan Lingkungan Kantor/Rumah Jabatan/ Dinas	22.000.000	- Terlaksananya : 1 paket penataan taman di lingkungan dinas
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
3.1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	9.000.000	- Tersusunnya : 12 Buku laporan triwulan I, II, III, IV TA. 2018 - Tersusunnya : 6 Buku laporan semester I, II TA. 2018 - Tersusunnya : 5 buku Buku CALK
3.2	Penyusunan Angka Kredit	27.000.000	- Meningkatnya : 1 paket kinerja penyuluh
3.3	Penyusunan Renja, Renstra	9.000.000	- Tersusunnya : 5 buku buku renja 2019
			- Tersusunnya : 2 buku buku RKO
3.4	Penyusunan Dokumen-	10.000.000	- Tersusunnya : 5 buku buku RKA 2018

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
	Dokumen Anggaran		<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya : 10 buku buku DPA 2018 - Tersusunnya : 5 buku buku RKA perubahan 2018 - Tersusunnya : 10 buku buku DPA perubahan 2018
3.5	Penyusunan Laporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP), Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban (LKPj), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)	18.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya : 3 buku buku laporan tahunan dan monev kegiatan - Tersusunnya : 4 buku buku laporan bulanan dan triwulan - Tersusunnya : 4 buku buku bahan penyusunan EKPPD/LKJP 2017 - Tersusunnya : 4 buku buku LKJLP 2017
3.6	Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan	22.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya : 40 orang peningkatan pemahaman pelaksanaan
3.7	Penyusunan Statistik Pertanian	20.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Terkumpulnya : 12 bulan data statistik pertanian & pangan 2018 - Terbitnya buku : 40 buku statistik pertanian & pangan 2017

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
3.8	Penyusunan Database Pelaku Usaha Pertanian	22.000.000	- Tersusunnya : 10 buku buku pelaku usaha pertanian tahun 2018
3.9	Peningkatan Sistem Perenc. Pemb. Daerah	22.000.000	- Terlaksananya : 1 paket keg.musrenbang tan 2018
3.10	Penyusunan Profil Pertanian	22.000.000	- Tersusunnya : 7 buku profil pertanian dan pangan Kab. Rembang - Tersusunnya : 300 eks leaflet profil komoditas unggulan pertanian
TOTAL		1.897.000.000	

B. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura		
1.1	Pengembangan Hortikultura Buah	250.000.000	- Terdistribusinya : 10.000 bibit buah- btg buahan kepada masyarakat/kelo mpok tani - Terselenggaranya : 1 kali gerakan tanam
1.2	Operasional Balai Benih Padi, Palawija Dan Hortikultura	36.000.000	- Terdistribusikann : 1 paket ya bibit padi dan palawija yang

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
			unggul dan berkualitas
1.3	Pengembangan Tanaman Pangan	90.000.000	- Terlaksananya : 2 kelp pengembangan padi dan jagung dengan benih unggul
1.4	Pendampingan Tugas Pembantuan Pertanian dan Kegiatan Sektoral Pertanian	81.000.000	- Terselenggaranya : 1 paket kegiatan tugas pembantuan tanaman pangan dan hortikultura dengan baik dan lancar
1.5	Pencegahan dan penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Pangan	100.000.000	- Tersedianya stock : 1 paket obat-obatan untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman
1.6	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Pangan	145.000.000	- Meningkatnya : 1 kelp pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman
1.7	Pengembangan Hortikultura Sayuran	200.000.000	- Terlaksananya : 3 Ha pengembangan budidaya bawang merah

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1.8	Fasilitasi Panen Raya Tanaman Pangan dan Hortikultura	45.000.000	- Terselenggaranya : 1 paket panen raya hasil budidaya pertanian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan
2	Program Pengembangan Agribisnis		
2.1	Pengembangan Agribisnis Pertanian	81.000.000	- Terselenggaranya : 1 paket pelatihan bagi pelaku usaha pertanian
			- Terjalannya : 1 paket komunikasi antar pelaku usaha utk kemudahan akses pasar hasil pertanian
2.2	Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Pertanian	22.000.000	- Terselenggaranya : 1 paket bintek bagi petani/pelaku usaha untuk
2.3	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian	27.000.000	- Tersampainya : 12 bulan informasi harga pasar atas produksi pertanian kepada masyarakat
2.4	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	290.000.000	- Mengikuti : 1 paket pameran agroexpo soropadan, festival buah dan beberapa pameran buah

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
			luar daerah, rembang expo dan lomba buah tingkat Kab. Rembang
TOTAL		1.367.000.000	

C. Bidang Perkebunan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
1.1	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	121.000.000	- Terlaksananya : 18 Ha penanaman bibit VUB tebu
1.2	Pencegahan dan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	45.000.000	- Terlaksananya : 25 orang sosialisasi/pelatihan pengendalian OPT bagi petani
1.3	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Perkebunan	45.000.000	- Meningkatnya : 25 orang pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengendalian OPT terpadu
1.4	Pendampingan Tugas Pembantuan dan Kegiatan Sektoral Perkebunan	36.000.000	- Terfasilitasinya : 1 paket kelancaran tugas pembantuan bidang perkebunan
2	Program Pengembangan Agribisnis		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
2.1	Pengembangan Agribisnis Perkebunan	54.000.000	- Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan gula merah siwalan : 1 paket
2.2	Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Perkebunan	200.000.000	- Penyediaan sarpras pengolahan gula merah : 1 paket
2.3	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Perkebunan	13.000.000	- Buku laporan informasi harga pasar produk perkebunan : 1 paket
2.4	Pengawasan Peredaran Saprodi Perkebunan	22.000.000	- Terselenggaranya pengawasan peredaran saprodi perkebunan : 1 paket
2.5	Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan Unggulan Daerah	127.000.000	- Meningkatnya permintaan produk lokal : 1 paket - Event organizer tingkat kabupaten : 1 kali - Pengadaan pameran : 1 kali - Pengadaan pasar murah : 1 kali
TOTAL		663.000.000	

D. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
1.1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	22.000.000	- Tersedianya data verifikasi calon penerima hibah : 1 laporan
2	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		
2.1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	335.000.000	- Meningkatnya animo masyarakat untuk memelihara pedet hasil uji performance : 1 paket - Terjaminnya bibit sapi PO unggul tidak keluar wilsumbit : 1 keg - Meningkatnya kemampuan SDM kelompok wilsumbit dalam pengelolaan wilsumbit : 1 paket
2.2	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	450.000.000	- Terdistribusinya bibit dan pakan ternak kepada masyarakat : 10 kelp

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
2.3	Pemberdayaan Kelompok Peternak	1.005.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : 1 paket sosialisasi kepada calon penerima hibah uang & barang - Terlaksananya : 6 kelp bantuan kambing PE dan sapi kepada kelompok ternak
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		
3.1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	329.500.000	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya : 170 org kemampuan mengidentifikasi penyakit menular ternak - Meningkatnya : 40 ptgs mutu kesehatan hewan yg dikirim keluar kota - Meningkatkan : 1800 status ekor kesehatan hewan
3.2	Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Penjaminan Produk Hewan	54.000.000	- Terselenggaranya : 14 keca penyuluhan tentang penyakit zoonosis dan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
			PAH ASUH
4	Program Pengembangan Agribisnis		
4.1	Pengembangan Agribisnis Peternakan	445.000.000	- Terfasilitasinya : 6 kelp bantuan ternak ayam joper - Terfasilitasinya : 1 paket lomba komoditas unggas tingkat nasional KWT Ayu Desa Pasedan Bulu
4.2	Fasilitasi Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan Pet.	22.000.000	- Tumbuhnya : 1 paket klaster penggemukan sapi potong - Meningkatnya : 6 kelp kemampuan rekorder kelompok wilsumbit dalam melaksanakan input data hasil uji performance ternak sapi
4.3	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan	13.000.000	- Tersusunnya : 2 Buku buku informasi pasar produksi Peternakan
4.4	Pengawasan Peredaran Saprodi Peternakan	15.000.000	- Validasi sarana : 14 kec dan prasarana produksi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
			peternakan
4.5	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	45.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Keikutsertaan dalam kontes ternak Tk. Provinsi : 1 kali - Keikutsertaan dalam pameran pembangunan : 1 kali - Keikutsertaan dalam acara agustusan : 1 kali - Terselenggara-nya kegiatan germis : 1 kali - Terselenggara-nya pasar murah : 1 kali
TOTAL		2.735.500.000	

E. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		
1.1	Pelatihan & Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	77.000.000	- Terlaksananya pelatihan pengoperasian dan perbengkelan alsintan : 1 Paket
1.2	Penyediaan peralatan dan mesin pra panen, pasca	4.995.000.000	- Meningkatkan jumlah peralatan : 1 paket

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
	panen & pengolah hasil pertanian		mesin & peralatan budidaya pertanian tepat guna
2	Program Pengembangan Agribisnis		
2.1	Pengawasan Peredaran Saprodi Pertanian	171.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya : 1 tahun kebutuhan pupuk subsidi - Sinkronisasi : 1 tahun data penyaluran dan kebutuhan pupuk bersubsidi di berbagai lini penyaluran - Tercapainya : 1 tahun kinerja Tim KP3
3	Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian		
3.1	Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	1.615.000.000	- Terbangunnya : 9 unit jaringan irigasi
3.2	Pembangunan/rehabilitasi Irigasi Tanah Dangkal Tanaman Pangan Hortikultura	3.470.000.000	- Terbangunnya : 163 sarana paket prasarana pertanian tepat guna

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
3.3	Pembangunan/Rehabilitasi Embung Pertanian Tanaman Pangan	2.435.500.000	- Terbangunnya : 14 unit empung pada kawasan pertanian
3.4	Pembangunan/Rehabilitasi DAM Parit	1.450.000.000	- Terbangunnya : 8 Unit DAM Parit pada kawasan pertanian
3.5	Rehab/Pembangunan Long Storage	330.000.000	- Terbangunnya : 2 unit long storage pada kawasan pertanian
3.6	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	14.125.000.000	- Terwujudnya : 25 km Jalan Usaha Tani
3.7	Pendampingan Tugas Pembantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	376.000.000	- Terlaksananya : 1 paket pendampingan TP pengembangan sarana dan prasarana pertanian
3.8	Pendampingan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	29.000.000	- Terfasilitasinya : 1 paket koordinasi perlindungan lahan pertanian berkelanjutan
3.9	Penyusunan Data Base (Pemetaan) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	64.000.000	- Tersusunnya : 1 paket rencana PLP2B
TOTAL		29.137.500.000	

F. Bidang Ketahanan Pangan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
1	Program Penguatan Lembaga Ketahanan Pangan Daerah		
1.1	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	73.000.000	- Termanfaatkan : 14 ke-nya laporan harga, analisis rasio, neraca Bahan makanan, pola pangan harapan dan SKPG di Kabupaten Rembang untuk pengambilan kebijakan
1.2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ketersediaan Pangan Daerah	20.000.000	- Terlaksananya : 1 paket monev ketersediaan pangan
2	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		
2.1	Penyelenggaraan Pasar Murah	22.000.000	- Tersalurkannya : 1 paket bahan pangan pokok bersubsidi kepada masy
3	Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar		
3.1	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	234.000.000	- Terlatihnya : 1 paket KWT dalam pemanfaatan pekarangan utk pengembangan pangan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
			- Tersalurkannya : 1 paket paket bantuan pemanfaatan pekarangan
3.2	Sosialisasi dan Promosi Keamanan Pangan	27.000.000	- Tersebaranya : 75 orang informasi mutu dan keamanan pangan
3.3	Festival dan Pameran Diversifikasi Pangan	129.000.000	- Meningkatnya : 100% permintaan produk pangan lokal (KWT, PKK, KUP dan produk lainnya)
4	Program Desa Mandiri Pangan		
4.1	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	271.000.000	- Tersalurkannya : 107 ekor bantuan ternak kambing
5	Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Penanganan Rawan Pangan		
5.1	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	60.000.000	- Tersalurkannya : 1 kelp bantuan gabah
5.2	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	200.000.000	- Tersedianya : 1 kelp gudang lumbung pangan masy
TOTAL		1.036.000.000	

G. Bidang Penyuluhan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
9	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		
9.1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani/ Kelas Kelompok	90.000.000	- Terselenggarany a penilaian kelas kelompok tani - Tersedianya data perkembangan kelas kelompok tani : 1 keg : 1 keg
9.2	Pendampingan Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan	200.000.000	- Terlaksananya pendampingan PUAP : 1 keg - Meningkatnya pengetahuan kelompok tani dan petugas teknis mengenai administrasi PUAP : 1 keg
9.3	Disemilasi Informasi, Teknologi Terapan, Demplot, Mimbar Sarasehan dan Temu Agribisnis	67.000.000	- Terlaksananya penyebaran informasi, teknologi, penin gkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dan penyuluh : 1 paket
9.4	Pengembangan Balai Penyuluhan Model dan Pos Penyuluhan Perdesaan	45.000.000	- Terbentuknya 20 pos penyuluh desa : 20 unit

NO	PROGRAM / KEGIATAN	DANA (Rp)	OUTCOME
9.5	Fasilitasi Pemberian Pengkaryaan Untuk Kelembagaan Penyuluh,	27.000.000	- Terselenggarany : 1 kega lomba kelompok tani
9.6	Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluhan Pertanian	702.000.000	- Terpenuhinya : 14 kecsarana dan prasarana penyuluhan pertanian
9.7	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Penyuluh Pertanian	136.000.000	- Meningkatnya : 14 keckapasitas penyuluh pertanian
TOTAL		1.267.000.000	

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan profil Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna/masyarakat untuk memberikan informasi dan data-data penting di bidang pertanian dan pangan yang merupakan potret potensi pertanian di Kabupaten Rembang. Selain itu profil juga dapat digunakan sebagai sarana promosi guna menarik investor, pengambilan kebijakan dan perencanaan kegiatan mendatang.